

Peranan Etika Bisnis dalam Perusahaan Maspion

The Role of Business Ethics in Maspion Company

Anggun Adelia Pratiwi¹, Taufik Kurniawan²

STIE Mahardhika Surabaya

Email: anggunadellia25@gmail.co.id¹, nicetaufik@gmail.com²

Abstract

Applied ethics includes a branch called "business ethics" that aims to keep tabs on a company's morals and ethics under tight scrutiny. Business ethics and effective management are crucial, but they are not the main determinants of a company's success. The business sector is very competitive, and ethics in the workplace are taken for granted. Regardless of whether the information is good or bad, it can spread swiftly. Businesses can only exist if they treat their customers and suppliers with respect, as well as their investors and the general public. The fierce competition in business leads to a lack of attention to corporate ethics on the part of executives.

Keywords: Procedure, Business Ethics, Maspion

Abstrak

Etika terapan mencakup cabang yang disebut "etika bisnis" yang bertujuan untuk mengawasi moral dan etika perusahaan di bawah pengawasan ketat. Etika bisnis dan manajemen yang efektif sangat penting, tetapi bukan merupakan penentu utama keberhasilan perusahaan. Sektor bisnis sangat kompetitif, dan etika di tempat kerja diterima begitu saja. Terlepas dari apakah informasi itu baik atau buruk, itu dapat menyebar dengan cepat. Bisnis hanya bisa ada jika mereka memperlakukan pelanggan dan pemasok mereka dengan hormat, serta investor mereka dan masyarakat umum. Persaingan bisnis yang ketat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap etika perusahaan dari pihak eksekutif.

Kata Kunci: Prosedur, Etika Bisnis, Maspion

PENDAHULUAN

Bisnis memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan masyarakat, ekonomi, dan budaya. Untuk berbagai alasan, penyimpangan etika ditoleransi dalam banyak aktivitas di tempat kerja karena orang sering kali percaya bahwa mereka benar. Membuat keputusan sambil menjaga prinsip-prinsip moral, bagaimanapun, memerlukan kesadaran moral. Untuk tumbuh dan mendapatkan keunggulan kompetitif, bisnis harus dapat menawarkan produk dan layanan unggulan dengan harga lebih rendah daripada pesaing mereka, serta waktu penyelesaian yang lebih cepat dan tingkat layanan pelanggan yang lebih tinggi (Margaretha, 2004). memastikan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan manufaktur telah menjadi prioritas utama bagi banyak orang. Untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan harus mematuhi standar etika bisnis yang tinggi. Praktik bisnis berbasis etika akan melindungi perusahaan dari berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh individu dan entitas bisnis yang tidak etis. Akibatnya, operasi perusahaan aman bagi semua orang yang terlibat. Ini (Elfina Lebrine, 2010).

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, departemen-departemen di dalam perusahaan akan terus mencari terobosan-terobosan baru melalui promosi guna

bersaing memperebutkan perhatian pelanggan. Persaingan dan etika bisnis memiliki hubungan yang kuat. Faktor hukum menentukan etika bisnis untuk persaingan yang sehat. Persaingan tidak sehat berkembang dari waktu ke waktu sebagai akibat dari undang-undang etika perusahaan yang tidak berfungsi dengan benar di pasar. Norma yang salah menyebabkan dinamika sosial yang tidak selaras. Orang-orang yang berkecimpung dalam bisnis menghasilkan uang diharapkan untuk mematuhi norma-norma sosial, dan jika tidak, mereka akan dihukum atas tindakan mereka.

Etika bisnis dan manajemen yang efektif sangat penting, tetapi bukan merupakan penentu utama keberhasilan perusahaan. Perusahaan harus dapat memenuhi standar yang dianggap dapat diterima dan baik. Selain itu, praktik tidak etis, seperti diskriminasi dalam sistem kompensasi atau jalur karier, tidak ditoleransi oleh organisasi dengan peringkat kepuasan kerja tinggi dan standar etika perusahaan. Ingatlah bahwa aset perusahaan yang paling signifikan adalah tenaga kerjanya yang berbakat. Karena itu, perusahaan mempertahankan tenaga kerjanya.

Tindakan bisnis dipengaruhi oleh berbagai keadaan. Kompleksitas masyarakat kontemporer terkait erat dengan bisnis sebagai aktivitas sosial. Selama manfaatnya tidak merugikan pihak lain, mengejar keuntungan dalam kegiatan bisnis adalah hal yang wajar. Hukum dan bisnis berjalan beriringan. Berkenaan dengan masalah perusahaan nasional dan internasional, ada banyak masalah. Akan tetapi, etika dan adat istiadat bukanlah hal yang sama, meskipun saling berkaitan erat. Menggunakan etika alih-alih hukum tidak terbatas pada keadaan baru, seperti kemajuan teknis.

TINJAUAN PUSTAKA

Etika, bagi mereka, tidak lebih dari studi tentang bagaimana norma-norma sosial, aturan perilaku, dan tradisi bekerja sama untuk menentukan apa yang benar dan salah. Untuk menilai nilai baik dan salah dari segi keadilan, etika memerlukan pemeriksaan kritis terhadap perilaku manusia. Akibatnya, etika sering digunakan dalam hubungannya dengan kata; budi pekerti, budi pekerti, kode etik, dan norma-norma unsur, serta dalam hubungan antar unsur dalam suatu masyarakat dan sekitarnya.

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh evolusi prinsip-prinsip etika. Sepanjang perjalanan aktivitasnya sehari-hari, ia dipandu oleh prinsip-prinsip etika. Mengambil sikap yang benar dan melakukan hal yang benar menjadi lebih mudah dengan mengikuti prinsip-prinsip etika. Akhirnya, etika membantu kita dalam membuat keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan semua bagian masyarakat atau kehidupan kita.

Pengertian Bisnis

Menjual barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan adalah fungsi utama dari sebuah bisnis. Bahasa Inggris "bisnis" berakar pada sebuah kata yang berarti "sibuk" dalam konteks orang, komunitas, dan masyarakat. Dengan kata lain, kerja keras membuahakan hasil yang menguntungkan. Agar dapat dianggap sebagai bisnis yang layak, kita harus memperhatikan etika dalam menjalankan operasi kita sehari-hari.

Entitas yang didirikan untuk menghasilkan barang dan jasa bagi klien, menurut Madura (2010:2), dianggap sebagai perusahaan. Ketika manajer dari banyak departemen bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, ini dikenal sebagai kolaborasi lintas fungsi.

Bisnis menurut Sukirno (2010:20), adalah sarana untuk menghasilkan uang. Semua orang atau kelompok terlibat dalam operasi komersial untuk menghasilkan uang sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Bisnis tidak dijalankan untuk menghasilkan uang.

Definisi Etika Bisnis

Dengan kata lain, etika dalam bisnis mengacu pada pendekatan perusahaan atau industri dalam menjalankan bisnis. Keadilan moral dan kesalahan juga merupakan fokus dari etika bisnis. Temuan penelitian ini telah dimasukkan ke dalam kebijakan dan praktik badan tersebut.

Karena aktivitas komersial sering kali melibatkan area abu-abu yang tidak secara eksplisit diatur oleh undang-undang, etika bisnis mencakup rentang perilaku yang lebih luas daripada yang diamanatkan oleh undang-undang tersebut. Berikut ini adalah beberapa pertimbangan untuk menjalankan bisnis dengan cara yang etis:

1. Selain mempertaruhkan barang dan uang untuk keuntungan, perusahaan juga mempertaruhkan reputasi, harga diri, dan bahkan nasib mereka yang terlibat.
2. Bisnis juga memerlukan etika yang paling tidak memberikan pedoman bagi mereka yang melakukan kegiatan bisnis.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Pendekatan Kualitatif merupakan jenis penelitian yang mana data kualitatif itu di dapat dari serangkaian informasi yang bersumber dari observasi secara langsung di lapangan dan penelitian kepustakaan. (Hikmawati, F, 2018).

Tempat dan Waktu Penelitian

Dilaksanakan di Perusahaan Maspion Unit II di Sidoarjo pada tanggal 21 Maret 2022 sampai 12 Juni 2022.

Sumber Data

Data berasal atau bersumber dari 2 (dua) jenis penelitian observasional diperoleh dari penelusuran media online dan media sosial terkait perkembangan bisnis di berbagai kegiatannya terutama transaksi, dan data yang sudah tercatat berupa data sekunder. Metode Observasi adalah kegiatan mengamati subjek yang dipelajari hal ini dilakukan dengan mengamati fenomena terkini. metode belajar perpustakaan (Library Research) adalah suatu teknik penelitian yang penelitiannya didasarkan pada pendapat ahli tentang penerapan etika bisnis untuk kelangsungan bisnis perusahaan jual beli. Kegiatan utama dari penelitian kepustakaan ini adalah mengumpulkan data dari laporan yang ada dan hasil penelitian terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengkajikan peran etika bisnis dalam kelangsungan bisnis Maspion.

Metode Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Etika Bisnis di Maspion

Sebuah subkategori etika terapan, etika bisnis memeriksa dan mengontrol pengaturan moral dan etika bisnis. Semuanya mulai dari produksi hingga manajemen, keuangan, dan pemasaran tercakup dalam kursus ini. Dalam banyak kasus, perencanaan strategis, struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, dan prosedur yang transparan semuanya didukung oleh budaya dan etika perusahaan yang kuat dan dilaksanakan secara konsisten.

Agar sebuah perusahaan sukses, Richard De George mengatakan bahwa dibutuhkan tiga hal:

- a. Memiliki produk yang bagus
- b. memiliki manajemen yang baik
- c. Berbudi luhur

Untuk menjadi perusahaan yang hebat, Maspion memiliki etos kerja yang selalu dipatuhi oleh seluruh karyawan, etika tersebut adalah:

1. Kemampuan, Ketekunan dan Kesetiaan kepada Maspion
2. Memimpin pasar dengan memberikan keunggulan kompetitif kepada semua konsumen
3. Kesatuan
4. Pertumbuhan berkelanjutan
5. memperhatikan kepuasan konsumen

Fungsi dan Etika Bisnis di Maspion

Karena operasi perusahaan sangat terspesialisasi di berbagai sektor profesional, setiap fungsi perusahaan cenderung memiliki masalah etika. Akuntansi, keuangan, produksi dan pemasaran, sumber daya manusia dan teknologi informasi adalah semua area di mana masalah etika perusahaan mungkin muncul dalam operasi perusahaan.

A. Etika Bisnis di Bidang Akuntansi (*Accounting Ethics*)

Departemen akuntansi perusahaan memainkan peran penting. Fungsi akuntansi harus mematuhi standar tertinggi kejujuran, integritas, dan akurasi setiap saat. Penyusunan berbagai laporan keuangan untuk berbagai pihak untuk mendapatkan manfaat dari penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu contoh praktik akuntansi yang tidak etis. Namun, bisnis biasanya ditemukan di organisasi yang membuat laporan untuk berbagai pemangku kepentingan. Laporan keuangan internal perusahaan, laporan keuangan untuk bank, dan laporan keuangan untuk pajak adalah contoh laporan keuangan. Praktik ini digunakan oleh kantor akuntan untuk mendapatkan keuntungan dari pembuatan laporan penipuan dengan memanipulasi data.

B. Bisnis di Bidang Keuangan (*Financial Ethics*)

Misalnya, praktik “window dressing” pada rekening keuangan perusahaan yang berniat meminjam uang ke bank dapat mengakibatkan pelanggaran etika perusahaan di bidang keuangan. Selain itu, dimungkinkan untuk melanggar etika keuangan dengan

melebih-lebihkan nilai agunan sehingga perusahaan diberikan kredit lebih dari yang seharusnya.

C. Bisnis di Bidang Produksi dan Pemasaran (Production and Marketing Ethics)

Undang-undang yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk melindungi pelanggan dari perlakuan tidak etis oleh perusahaan telah diumumkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999. Undang-undang ini menguraikan sejumlah praktik komersial yang dilarang. Selain itu, pelaku bisnis tidak diperbolehkan memproduksi atau menjual barang atau jasa yang:

- 1) Gagal memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang undangan.
- 2) Berat bersih pada label barang tidak sesuai dengan berat sebenarnya.
- 3) Tidak sesuai dengan ukuran sebenarnya dalam hal ukuran, skala, dan jumlah hitungan.

D. Bisnis di Bidang Teknologi Informasi (Information Technology Ethics)

Teknologi informasi telah menjadi isu yang paling mendesak dalam etika bisnis selama tahun 1990-an dan awal 2000-an. Penyerang terhadap privasi seseorang, penyimpanan dan akses informasi bisnis melalui perdagangan elektronik, perlindungan hak cipta untuk pembuatan perangkat lunak, musik, dan hak kekayaan intelektual lainnya dapat menyebabkan masalah etika dalam industri ini.

Tujuan Etika Bisnis di Maspion

Tujuan etika bisnis adalah untuk mendidik para pemimpin bisnis dan karyawan tentang perilaku etis dan memberikan pedoman untuk menjalankan bisnis dengan cara yang menguntungkan semua pihak yang terlibat daripada merugikan mereka.

Mereka yang percaya pada dimensi etika dunia bisnis diajak untuk membangun citra (etika) dan manajemen bisnis yang baik sehingga setiap orang yang percaya pada dunia bisnis layak untuk masuk. Akibatnya, upaya untuk membangun dan menerapkan konsep etika untuk hubungan ekonomi antara individu dapat dianggap sebagai semacam etika bisnis. Menurut Richard T. de George, tiga kegiatan berikut merupakan etika bisnis yang baik:

- a) Matematika dan prinsip-prinsip etika saling terkait dalam studi dan praktik etika bisnis. Standar etika individu diperiksa untuk melihat apakah mereka berlaku untuk entitas komersial atau perusahaan. Tanggung jawab sosial suatu perusahaan juga merupakan pertimbangan penting dalam etika bisnis.
- b) Studi tentang etika bisnis berfokus pada bagaimana orang melihat dunia bisnis. Ketika berbicara tentang masalah etika dalam bisnis, penting untuk melihat etika sistem ekonomi secara keseluruhan, termasuk etika sistem ekonomi publik.
- c) Perilaku etis perusahaan multinasional, jaringan grup global, dan organisasi besar lainnya juga termasuk dalam ruang lingkup etika bisnis.

KESIMPULAN

Persaingan di dunia komersial sangat ketat, dan etika adalah biaya tetap. Yang baik dan yang buruk di dunia usaha dapat menyebar dengan cepat karena keterbukaan dan keluasan informasi. Satu-satunya cara untuk mewujudkannya di dunia bisnis adalah dengan memperlakukan karyawan, pelanggan, pemasok, pemodal, dan masyarakat umum

Anda secara etis. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis telah menyebabkan berkurangnya pentingnya etika di tempat kerja.

Etika bisnis dapat dipraktikkan oleh semua level perusahaan. Reputasi Perusahaan Maspion akan terpengaruh dalam lingkup mikro dan makro jika saling percaya dalam kerjasama tetap terjaga. Bagi karyawan Perusahaan Maspion yang ingin menerapkan etika dalam bisnis, harus ada kesadaran diri di dalam hati, dan sanksi atau sanksi yang tegas harus diterapkan jika karyawan melanggarnya, agar etika dalam bisnis dapat berjalan dengan lancar di Perusahaan Maspion.

DAFTAR PUSTAKA

- Margaretha, P. (2004). Photocycloaddition of Cycloalk-2-enones to Alkenes. *Synthetic Organic Photochemistry, Molecular and Supramolecular Photochemistry*; Griesbeck AG, Mattay J., Eds, 211-237.
- Elfina Lebrine, S. (2010). Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Kejahatan Korporasi dalam Lingkup Kejahatan Bisnis. *Jurnal Laboratorium Hukum Pidana Universitas Surabaya*, Hal, 63.
- ABDULLAH, Muhammad Faisal. Identifikasi Struktur Pasar Pada Industri Keramik Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2018, 2.3: 409-418.18, 2.3: 409-418.
- Indonesia, K. B. B., & Jati Diri Notaris Indonesia, P. T. (2009). Gramedia Pustaka. Utama, Jakarta.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Warta Dharmawangsa*, (57).
- Susanti, S. Analisis strategi pemasaran pembiayaan sepeda motor PT. Federal Internasional Finance (FIF) Syariah di tinjau dari perspektif islam.